

## DPRD Bekasi Desak Perusahaan Pecat Bos Cabul Modus Ajak Tidur

**BEKASI (IM)** - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bekasi mendesak perusahaan memecat terlapor kasus dugaan tindak pelecahan seksual dengan tidur bareng (*staycation*) terhadap karyawan dengan modus perpanjangan kontrak kerja.

"Mendesak pria berinisial B segera dipecat dari perusahaan serta mendukung proses hukum kekerasan seksual dan perbuatan tidak menyenangkan terhadap karyawan AD selaku korban," kata Anggota Komisi IV DPRD Kabupaten Bekasi, Nyumarno, Kamis (11/5).

Nyumarno mengatakan DPRD Kabupaten Bekasi menunggu perkembangan proses hukum kasus tersebut namun juga meminta perusahaan mengambil langkah tegas terhadap oknum yang diduga telah melakukan tindakan melanggar hukum.

"Ada hukum normatif, sanksi moral yang seharusnya dapat diterapkan perusahaan. Faktanya kan sudah viral di mana-mana. Perusahaan bisa kasih sanksi itu, pecat saja oknum seperti itu," katanya.

Dia menjelaskan perbuatan pelaku dengan menjadikan ajakan bermalam bersama di hotel sebagai syarat perpanjangan kontrak kerja tidak dibenarkan terlebih perilaku ini berpotensi

menimbulkan efek domino bagi iklim investasi di Kabupaten Bekasi.

"Jangan sampai ulah oknum seperti B ini membuat citra perusahaan di Kabupaten Bekasi atau perusahaan di Indonesia bahkan citra investor menjadi tidak baik," tegasnya.

Sebelumnya, B selaku bos perusahaan di Kabupaten Bekasi mengajak karyawannya menginap di hotel sebagai syarat perpanjangan kontrak kerja diperiksa polisi. Ia dicecar pertanyaan selama lima jam oleh Polres Metro Bekasi. Kasie Humas Polres Metro Bekasi, AKP Hotma Sitompul mengatakan pemeriksaan terhadap B yang berstatus sebagai terlapor telah dilakukan pada Selasa (9/5), bersamaan dengan pemeriksaan kepada pelapor AD dan dua orang saksi.

Kuasa Hukum AD, Untung Nassari berharap agar persoalan hukum yangimpa kliennya dapat ditindak hingga pelaku mendapatkan ganjaran atas perbuatannya.

"Kami berharap pihak kepolisian bisa menangani permasalahan ini, bisa mengembangkan laporan yang ada sehingga terpenuhi Pasal 5 dan 6 dan juga perbuatan tidak menyenangkan itu sehingga pelaku bisa dijerat secara hukum," tegasnya. ● yan

## Bekas Galian Saluran Air di Pejaten Bikin Jalan Berlubang

**JAKARTA (IM)** - Bekas galian saluran air di Jalan Pejaten Raya, Jakarta Selatan menyisakan lubang serta membuat jalan bergelombang.

Dari pantauan di lokasi, Kamis (11/5), ada sebuah lubang yang hanya ditutup dengan batu besar. Sementara itu, bekas galiannya hanya ditutup dengan cetakan semen berbentuk persegi panjang setelah proyek saluran air selesai.

Akibatnya, timbul beberapa celah di tepi semen penutup lubang bekas galian jalan. Celah pada penutup lubang itu memiliki kedalaman lebih kurang 10-15 cm. Hal itu mengganggu pengendara

yang melewati kawasan ini.

Selain itu, bekas galian ini membuat jalan bergelombang. Imbasnya pengendara memilih untuk menghindari jalan itu. Banyak pengendara motor yang berjalan di arah berlawanan untuk menghindari lubang maupun jalanan bergelombang.

Salah satu warga yang melewati jalan ini, Andi (29) mengaku terganggu saat berkendara. "Sangat mengganggu jalanan berlubang ini. Tolong diperbaiki," ujar Andi saat ditemui di kawasan ini.

Menurut Andi, lubang dan kontur yang bergelombang itu membuat jalan menjadi rawan kecelakaan. ● yan

## Jakpro Minta Izin Pemprov DKI Gelar Parade Formula E 2023 di CFD

**JAKARTA (IM)** - Parade Formula E 2023 akan digelar di CFD kawasan Sudirman-MH Thamrin, Jakarta. Namun Jakpro masih meminta izin ke Pemprov DKI terkait rute parade.

"Iya (parade akan digelar saat CFD)," kata Direktur Proyek Formula E, Ivan Permana saat dihubungi wartawan, Kamis (11/5).

Ivan belum bicara detail terkait rangkaian acara dalam parade tersebut. Dia mengatakan mobil Formula E Gen 3 akan dipamerkan dalam parade di kawasan Bundaran HI tersebut.

"Ya yang pasti kan mobil Gen 3 jalan di Bundaran HI," ujarnya.

Dia mengatakan pihaknya masih mengurus perizinan terkait rute untuk parade tersebut. Ivan pun belum membocorkan rute yang diinginkan JakPro dalam parade tersebut.

"Tapi ke arah mananya kan kami harus minta izin dulu nih sama dinas-dinas terkait. Ngurus perizinan kita maunya seperti ini gimana menurut aparat dan dinas terkait, masih kita minta izin," tambahnya.

Sebelumnya, panitia bakal menggelar parade Formula E di kawasan Sudirman-MH Thamrin, Jakarta. Parade tersebut merupakan bagian dari kegiatan pre-event Formula E 2023 Jakarta.

"Nanti pada seminggu sebelum acara kita akan mengadakan parade Formula E. Jadi akan lewat jalanan di sekitaran Sudirman. Istilah kami pembuka dari rangkaian acara Formula E puncaknya yang berlangsung tanggal 3-4 Juni," kata Direktur Proyek Formula E,

Ivan Permana dalam konferensi pers di Ancol, Jakarta Selatan, Rabu (10/5).

Meski begitu, Ivan tak menjelaskan lebih lanjut mengenai rute yang akan dilewati selama parade itu berlangsung. Yang jelas, kata dia, panitia akan aktif menginformasikan lebih lanjut melalui media sosial Instagram @jakartaeprixofficial.

Selain itu, replika mobil Formula E gen 2 tengah dipamerkan di kawasan Bundaran HI, Jakarta Pusat.

Keberadaan replika mobil tersebut untuk menyemarakkan perhelatan Formula E pada 3-4 Juni mendatang.

"Terakhir kita punya car free day di sekitaran Bundaran HI kita punya mobil Formula E gen 2," jelasnya.

Selain parade, kegiatan pre-event digelar di Kawasan Taman Ismail Marzuki (TIM) pada 19 Mei-2 Juni 2023. Event yang diselenggarakan berupa aktivitas yang bersifat seni serta *sport entertainment*, seperti *fashion show*, konser musik, *urban arts expo*, dan *e-sport challenge*.

"Kita lakukan aktivitas pre-event. Tanggalnya 19 Mei-2 Juni di Taman Ismail Marzuki, di sana kita ada kegiatan sifatnya art, sport entertainment. Banyak artisnya," ucapnya. ● yan

# 4 | Metropolis

FOTO/ANT



## LAYANAN PERBANKAN BSI DI JAKARTA BERANGSUR PULIH

Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. (BSI) Hery Gunardi (tengah) didampingi RCEO BSI Jakarta 1 Deden Durachman (kanan) berbincang dengan nasabah yang telah selesai menarik uang tunai dari mesin ATM di Gedung Wisma Mandiri di Jakarta, Kamis (11/5). PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) menyatakan bahwa layanan ATM antarbank telah kembali berangsur pulih dan dapat dilakukan nasabah melalui jaringan ATM Bersama, Jalin, PRIMA, Mandiri H2H hingga Visa.

## Komisi B Minta Pengaturan Jam Kerja Guna Atasi Macet Diuji Coba Terlebih Dulu

Menurut politisi PKS, Ismail, Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta selaku pemegang wewenang pengaturan jam kerja, perlu mematangkan program tersebut. Uji coba dapat dilakukan saat skema pengaturan jam kerja sudah hampir matang.

**JAKARTA (IM)** - Ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta, Ismail meminta skema pengaturan jam kerja untuk mengatasi kemacetan di Ibu Kota agar diujicobakan terlebih dahulu. "Sebagai alternatif atau solusi (mengatasi kemacetan), ini (pengaturan jam kerja) sah-sah saja. Tapi, tidak langsung dieksekusi, memang harus diujicobakan," ucap dia melalui sambutan telepon, Kamis (11/5).

Uji coba, kata Ismail, dapat dilakukan saat skema pengaturan jam kerja sudah hampir matang. Menurut politisi PKS itu, uji coba harus

dilakukan karena ada dua hal yang menjadi catatan pada skema pengaturan jam kerja.

Pertama, interval waktu masuk kerja yang direncanakan apakah memang efektif mengurangi kemacetan. Waktu masuk kerja berdasarkan rencana, yakni pukul 08.00 WIB dan 10.00 WIB. "Terkait dengan interval waktu (masuk kerja), itu harus memperhatikan apakah efektif mengurangi kemacetan atau tidak signifikan," ucap Ismail.

Catatan kedua adalah keterlambatan produktivitas kantor yang kemungkinan besar terjadi karena perbe-

daan jam kerja. Sebab, bisa jadi pekerja di departemen A yang masuk pukul 08.00 WIB membutuhkan kehadiran pekerja di departemen B yang masuk pukul 10.00 WIB.

Oleh karena itu, Ismail menekankan, Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta selaku pemegang wewenang pengaturan jam kerja, perlu mematangkan program tersebut.

"Dua hal ini perlu dikaji benar-benar sebelum diterapkan. Tapi, ini sebagai sebuah usulan layak didukung untuk dimatangkan dulu kajiannya, jangan kemudian langsung diterapkan," tegas Ismail.

Untuk diketahui, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono menginginkan pengaturan jam kerja dibagi menjadi dua sesi, yakni pukul 08.00 WIB dan pukul 10.00 WIB. Rencana jam kerja yang dibagi dua ini lantas menimbulkan respons beragam dari warga Ibu Kota.

Ajeng (25), karyawan yang bekerja di kawasan Sudirman, Jakarta Pusat, berpendapat strategi pengaturan jam kerja tersebut tidak berpengaruh untuk mengurangi beban kemacetan di Jakarta. Menurut dia, penumpukan kendaraan di jalan akan tetap terjadi, sekalipun jam kerja dibagi menjadi dua sesi. Katanya, faktor utama pada masalah kemacetan adalah transportasi umum yang masih kurang memadai. Hal itu ia buktikan ketika berangkat kerja menggunakan moda transportasi umum. Menurut Ajeng, bus Transjakarta kerap telat tiba di halte. Akibatnya, ia pun beberapa kali terlambat bekerja.

"Karena (bus transjakarta terjebak) kemacetan, menurut saya, itu dari transportasi umum yang kurang memadai, makanya banyak yang pakai kendaraan pribadi, termasuk saya (pada akhirnya)," jelas dia, Selasa (9/5).

Ia mengatakan, jika moda

transportasi umum dapat dimaksimalkan, masalah kemacetan akan terurai perlahan.

Senada dengan Ajeng, warga Jakarta bernama Adam (26) juga mengatakan hal yang sama. Menurut Adam, kemacetan tetap terjadi dan hanya akan bergeser waktunya saja.

Adam mengatakan, seharusnya pihak terkait mengatur penggunaan kendaraan pribadi yang ada di Jakarta agar masyarakat beralih naik kendaraan umum saat berangkat kerja.

"Harusnya yang diatur itu penggunaan kendaraan pribadi, bukan penerapan waktu kerja," terang dia.

Demikian juga dengan Arvin (30). Dia tidak setuju dengan penerapan pembagian waktu kerja yang digadang dapat mengurangi kemacetan. "Mungkin bisa mengurangi kemacetan sedikit, tapi menurut saya mungkin tidak terlalu berpengaruh," ujar Arvin. ● yan

## Dishub DKI Peringatkan Warga Sunter Jaya Tak Parkir Liar

**JAKARTA (IM)** - Petugas Suku Dinas Perhubungan Jakarta Utara melakukan kegiatan sosialisasi terhadap pengurus RT 17 dan RT 18 RW 01 Sunter Jaya terkait laporan tentang adanya mobil yang parkir liar di Jalan Telaga Raya.

"Jadi aduan yang di med-

kasatpel Kecamatan Tanjung Priok, Rafles mengatakan bahwa kegiatan sosialisasi ini dilakukan sebagai upaya menyingkapi laporan warga yang viral di media sosial (medsos) tentang adanya mobil yang parkir liar di Jalan Telaga Raya.

RT melalui sekretaris RT. Saya koordinasikan dan kami tegaskan apabila sudah ada sosialisasi, masih membandel, kami berhak menindaklanjuti untuk parkir liar," sambungnya.

Di wilayah Sunter Jaya memang masih banyak fenomena warga atau masyarakat yang parkir sembarangan. Untuk itu dengan adanya sosialisasi yang dilakukan, apabila ada warga yang merasa dirugikan maka pihaknya akan siap menindak lanjut. "Ini (parkir liar) masih ada, makanya memang kita menunggu Bapak RT. Kalau Bapak RT setuju untuk penderekan, kami siap begitu. Takutnya ada kejadian orang sakit, ada ambulans mesti akses cepat maupun ada kebakaran, ini kan mengganggu sekali," pungkasnya.

Sebuah video viral di media sosial akun instagram @Jakut.info yang memperlihatkan dua mobil terparkir saling berdampingan di jalan Jalan Telaga Raya yang melintasi RT 17 dan RT 18, RW 01, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara pada Rabu (10/5). Dengan adanya kedua mobil yang saling berdampingan itu membuat warga dan Pengguna jalan mengeluh lantaran dua mobil yang diparkir sembarangan di kiri kanan jalan membuat jalan menjadi sempit.

Selain membuat jalan



## KLARIFIKASI LHKPN PEJABAT BEA CUKAI JAKARTA

Kepala Bidang Fasilitas Kepabeanaan dan Cukai Kantor Wilayah Bea Cukai Jakarta Tahi Bonar Lumbanraja (tengah) usai menjalani klarifikasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Kamis (11/5). Klarifikasi tersebut dilakukan karena Bonar diduga memiliki perusahaan terkait Bea Cukai dan hal tersebut tidak dicantumkan pada LHKPN 2022 yang terakhir dilaporkan pada 22 Februari 2023 dengan total harta Rp8,867 miliar.

### PENGUMUMAN

Dengan ini, Direksi mengumumkan rencana Penggabungan PT Batara Nusa Permata, berkedudukan di Jakarta Selatan sebagai perseroan yang menggabungkan diri dan PT Shopcomm Solusi Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan sebagai perseroan yang menerima penggabungan.

Selanjutnya perseroan yang menggabungkan diri menjadi berakhir karena hukum, tanpa dilakukan likuidasi terlebih dahulu, dan seluruh kegiatan usaha, aktiva, pasiva, serta karyawan PT Batara Nusa Permata karena hukum beralih menjadi kegiatan usaha, aktiva, pasiva, serta karyawan PT Shopcomm Solusi Indonesia sebagai perseroan hasil penggabungan.

Keberatan atas rencana tersebut dapat diajukan secara tertulis selambat-lambatnya dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal Pengumuman ini.

Demikian pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan pasal 127 ayat (2) Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas.

Jakarta, 12 Mei 2023

PT Batara Nusa Permata  
DireksiPT Shopcomm Solusi Indonesia  
Direksi

### PENGUMUMAN

Dengan ini, Direksi mengumumkan rencana Penggabungan PT Red Basket Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan sebagai perseroan yang menggabungkan diri dan PT Shopcomm Solusi Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan sebagai perseroan yang menerima penggabungan.

Selanjutnya perseroan yang menggabungkan diri menjadi berakhir karena hukum, tanpa dilakukan likuidasi terlebih dahulu, dan seluruh kegiatan usaha, aktiva, pasiva, serta karyawan PT Red Basket Indonesia karena hukum beralih menjadi kegiatan usaha, aktiva, pasiva, serta karyawan PT Shopcomm Solusi Indonesia sebagai perseroan hasil penggabungan.

Keberatan atas rencana tersebut dapat diajukan secara tertulis selambat-lambatnya dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal Pengumuman ini.

Demikian pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan pasal 127 ayat (2) Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas.

Jakarta, 12 Mei 2023

PT Red Basket Indonesia  
DireksiPT Shopcomm Solusi Indonesia  
Direksi

### PENGUMUMAN

Dengan ini, Direksi mengumumkan rencana Penggabungan PT Inavi Citra Pariwara, berkedudukan di Jakarta Selatan sebagai perseroan yang menggabungkan diri dan PT Shopcomm Solusi Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan sebagai perseroan yang menerima penggabungan.

Selanjutnya perseroan yang menggabungkan diri menjadi berakhir karena hukum, tanpa dilakukan likuidasi terlebih dahulu, dan seluruh kegiatan usaha, aktiva, pasiva, serta karyawan PT Inavi Citra Pariwara karena hukum beralih menjadi kegiatan usaha, aktiva, pasiva, serta karyawan PT Shopcomm Solusi Indonesia sebagai perseroan hasil penggabungan.

Keberatan atas rencana tersebut dapat diajukan secara tertulis selambat-lambatnya dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal Pengumuman ini.

Demikian pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan pasal 127 ayat (2) Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas.

Jakarta, 12 Mei 2023

PT Inavi Citra Pariwara  
DireksiPT Shopcomm Solusi Indonesia  
Direksi